

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Jombang merupakan kabupaten yang berada di Jawa Timur dengan luas wilayah kabupaten 115.950 Ha. Terletak membentang 7.20' dan 7.45' Lintang Selatan, 5.20° - 5.30° Bujur Timur.

Dalam RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2014-2018 disebutkan Visi dan Misi Kabupaten Jombang, kemudian ditetapkan tujuan, sasaran, dan Kebijakan. Beberapa kebijakan dan program yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan kesehatan dirumuskan sasaran meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH). Dari sasaran peningkatan AHH ini ditetapkan kebijakan peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, dengan strategi :

- a. **Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita**, perbaikan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular serta penyehatan lingkungan, pengembangan sumberdaya manusia kesehatan;
- b. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, keamanan, mutu dan penggunaan obat serta pengawasan obat dan makanan;
- c. Pengembangan sistem jaminan pembiayaan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan masalah kesehatan;
- d. Peningkatan Pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;

Di dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2017, disebutkan permasalahan dan hambatan untuk tugas dan fungsi dinas kesehatan kabupaten Jombang yaitu :

1. Angka kematian ibu yang masih tinggi

Pada tahun 2016 sampai dengan tribulan II kematian ibu berjumlah 10 kematian ibu atau angka kematian ibu sebesar 50,76 per 100.000 kelahiran hidup. Usaha yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu adalah melakukan *Audit maternal Perinatal*, memberikan penyuluhan tentang pentingnya memeriksakan kehamilan, melahirkan pada tenaga kesehatan yang berkompeten dan cara menjaga kesehatan kehamilan, pembentukan kelas ibu hamil, program jemput antar ibu hamil bermasalah (Jamilah).

2. Angka Kematian Bayi

Pada tahun 2016 sampai dengan tribulan II terdapat 67 kematian bayi atau angka kematian sebesar 3.4 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian bayi disebabkan asfiksia dan BBLR (berat badan lahir rendah).

Rumah sakit ibu dan anak ini bertujuan untuk menyediakan wadah yang menampung kegiatan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan anak yang dihasilkan melalui pendekatan psikologis terhadap ibu hamil dan anak yang disintesis dengan solusi masalah arsitektur yang muncul berikut potensi dan kondisi lingkungannya sehingga dapat berfungsi optimal. Dengan begitu keberadaan rumah sakit bersalin dan anak bisa berfungsi dalam bidang pencegahan misalnya adalah layanan konsultasi kesehatan, pengobatan dan penyembuhan/pemulihan mental dan fisik.

Disebutkan juga pada visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yakni misi nomer 3 berbunyi memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, adil, terjangkau, dan merata. Di kabupaten Jombang hanya terdapat 1 Rumah Sakit spesialis Ibu dan Anak yaitu RSIA Musimat Jombang, yang menangani seluruh kabupaten Jombang. Hal ini tentunya sangat kurang untuk meminimalisir angka kematian ibu dan bayi.

Oleh karena itu, dibutuhkan pemerataan pembangunan rumah sakit bagi Ibu dan Anak untuk masyarakat kabupaten Jombang agar tercapai visi nya yaitu Masyarakat Jombang yang Mandiri untuk Hidup Sehat.

1.2 PERMASALAHAN

1.2.1 Identifikasi Masalah

- Pemerintah perlu menyediakan fasilitas kesehatan di Kabupaten Jombang berupa Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) untuk memberikan pelayanan kesehatan dan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

1.2.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana memilih lokasi yang strategis agar bisa melayani lingkup wilayah kabupaten yang jauh dari perkotaan Jombang?
- Bagaimana rancangan rumah sakit ibu dan anak yang memadai dan terjangkau untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi?
- Bagaimana rancangan fasilitas kesehatan ibu dan anak yang dapat menunjang psikologi ibu hamil dalam segi arsitektural dan pelayanan?

1.3 IDE

Dari berbagai uraian di atas, maka munculah ide/gagasan yaitu:

“PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DI KABUPATEN JOMBANG”

1.4 TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1 Tujuan

- Untuk memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan ibu dan anak yang mana akan menurunkan angka kematian ibu dan anak di Kabupaten Jombang.
- Untuk mengembangkan kualitas rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan skala Kabupaten pada sektor kesehatan.
- Untuk mendapatkan sebuah rancangan yang memiliki ciri khas.

1.4.2 Sasaran

- a. Mendapatkan konsep lokasi yang dipilih untuk mendukung keberadaan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kabupaten Jombang.
- b. Mendapatkan konsep site yang dapat mendukung aktifitas yang ada di Rumah Sakit Ibu dan Anak
- c. Mendapatkan konsep program ruang, kemudian menentukan kebutuhan ruang pada Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai wadah pengobatan dan perawatan khususnya Ibu/ibu hamil/ibu melahirkan dan anak.

1.5 BATASAN

Pembahasan dibatasi pada desain fisik bangunan dengan tata ruang dalam yang sesuai dengan kegiatan yang akan diwadahi. Pembahasan ditekankan pada disiplin ilmu arsitektur sedangkan disiplin ilmu lain digunakan sebagai pendukung. Pendekatan perhitungan yang digunakan adalah menggunakan standar serta asumsi-asumsi sesuai dengan kemampuan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi kajian tentang latar belakang Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kabupaten Jombang bertujuan untuk Identifikasi masalah, Perumusah masalah, Ide/gagasan, Tujuan dan sasaran, serta Batasan objek.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Merupakan pengenalan proyek yang berisi tentang Pengertian judul yang bertujuan untuk lebih menekankan pada proyek. Hal lain yang menjadi materi untuk melengkapi data atau meteri meliputi Studi pustaka, Aspek legal, Studi banding obyek sejenis, dan Filosofi

BAB III: METODOLOGI

Bab ini berisikan tentang alur pemikiran yang di di gambarkan dalam bentuk skema pemikiran mulai dari awal sampai akhir perancangan. Dan juga berisi tentang penjelasan-penjelasan dari setiap proses yang tertera pada skema pemikiran.

BAB IV: DATA DAN ANALISA

Merupakan bab yang juga memperngaruhi terhadap suatu rancangan karena pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan kondisi lokasi dan penetapan tapak, konsep dasar, analisa fungsi dan kegiatan (studi internal), dan analisa lokasi dan tapak (studi eksternal), konsep perancangan.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang uraian baik verbal maupun grafis yang memperjelas keterkaitan antara tujuan yang ada dengan hasil yang telah dicapai.